

ABSTRAK

Mahmudah Hasanah. 1601281941. Penerapan Konseling Individual Dalam Membantu Mengatasi Perilaku Merokok Siswa Di SMP Negeri 1 Telaga Langsat Hulu Sungai Selatan. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Nurul Rahmi, M.Pd. Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Widiya Aris Radiani, S.Psi, M.Psi, Psikolog. 2023

Kata Kunci : Konseling Individual, Mengatasi Perilaku, dan Merokok

Latar belakang penelitian ini adalah adanya anggapan bahwa siswa merokok adalah trend dan mereka mulai merokok disebabkan oleh dorongan lingkungan. Contohnya, siswa tersebut merasa tidak enak kepada teman karena siswa tersebut tidak merokok. Sehingga siswa pun mulai merokok dan akhirnya menikmati rokok tersebut. Kebanyakan siswa juga beranggapan bahwa dengan rokok dirinya meresan sangat hebat, gaya, dan ditakuti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dan dampak perilaku merokok yang dilakukan siswa oleh SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan. Dan untuk mengetahui penerapan konseling individual yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam membantu mengatasi perilaku merokok siswa di SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan. Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumenter sedangkan teknik analisis *deskriptif kualitatif* melalui teknik reduksi data.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa merokok merupakan kenakalan remaja yang sering kita temui. Faktor yang mendorong siswa untuk merokok diantaranya adalah pengaruh lingkungan yaitu teman dan orangtua, dan faktor iklan dampaknya bagi siswa adalah merasa hebat dan gaya-gayaan, serta merasa tenang. Penerapan konseling individual terhadap perilaku merokok siswa ini telah diterapkan oleh SMP Negeri 1 Telaga Langsat, Hulu Sungai Selatan melalui tahapan penerapan dengan identifikasi masalah, persiapan tempat yang nyaman dan aman, menanyakan dan menjelaskan masalah, pembinaan, evaluasi dan pelaporan serta tindak lanjut dan dengan pendekatan behavioral dan realita melalui Teknik-teknik berkomunikasi dengan siswa, membuat ruang BK terasa nyaman, menjadi pendengar yang baik, memperlakukan siswa dengan baik, dan menasehati tanpa menggurui.